

PROGRAM KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN LITERASI, NUMERASI, ADAPTASI TEKNOLOGI DAN ADMINISTRASI DI SDN IT ULUL ALBAAB BENGKULU

Galang*¹, Rifai'i², Nazar³, Miswanti Yuli⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *galangg670@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [25-10-2022]

Revised [06-11-2022]

Accepted [26-12-2022]

ABSTRAK

Kampus Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar. Kampus Mengajar Angkatan 3 ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan di tahun 2022. Sekolah yang menjadi sasaran dari program ini adalah Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia yang berada di daerah 3T (tertinggal, terluar, dan terdepan), agar mengejar tertinggalnya setelah era gempuran Covid-19 agar meningkatnya pendidikan. Hal-hal yang harus dilakukan para mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran yaitu ada 4 hal diantaranya, membantu proses pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia (literasi), membantu proses pembelajaran matematika (numerasi), membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Dengan program ini, para guru merasa terbantu dan dapat bertukar pemikiran, selain itu siswa menerima kami di sekolahannya dengan baik dan menjadikan mereka bermotivasi lebih tinggi dengan kehadiran kami dari luar propinsi maupun dalam provinsi, mereka sangat terbantu dalam proses pembelajaran, terutama berkaitan dengan cerita tentang kondisi di daerah atau propinsi lainnya di Indonesia. Bagi kami, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang lolos program ini mendapatkan pengalaman belajar mengajar di sekolah, dan pengalaman di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: kampus, mengajar, bahasa

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 wabah penyakit Mengejutkan dunia dengan menyebarnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang menyebar dengan cepat lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama corona virus disease 2019 / (COVID-19). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi, Sehingga membuat pemerintah membuat aturan - aturan baru untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Seperti contohnya yaitu menjaga jarak, menggunakan masker, dan sabun cuci tangan yang sangat

tidak memungkinkan untuk belajar secara tatap muka.

Dengan adanya dampak tersebut maka kementerian pendidikan meluncurkan program tersebut. Meskipun pandemic akan tetapi pendidikan tidak boleh libur karena pentingnya Pendidikan khususnya Pendidikan dasar. Kampus Mengajar 2021 merupakan program lanjutan dari Program Kampus Mengajar Perintis yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sebagai bukti dedikasi kampus melalui mahasiswa untuk bergerak menyukseskan pendidikan nasional dalam kondisi pandemi. Dan Kampus mengajar 2022 ini diutus agar pengabdian terjun lapangan ke sd/smp yang

ditentukan Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah.

Seperti kita ketahui bahwa Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Dilaksanakan program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini adalah untuk membantu proses pembelajaran bangkitnya setelah pandemi covid-19 di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dengan memberdayakan para mahasiswa yang sudah terseleksi di SD/SMP.

Dengan program Kampus Mengajar ini diharapkan para mahasiswa dapat membantu proses belajara-mengajar dengan amanah. Adapun kegiatan kampus mengajar ini sudah tersusun secara otomatis yaitu mulai dari pembekalan pelaksanaan, laporan, evaluasi hingga refleksi. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya 2 jenjang SD untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi. Program yang diadakan khususnya di daerah 3T (Tertinggal, terdepan, terluar) dilaksanakan oleh mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri, selama 5 bulan terhitung sejak tanggal 28 Januari sampai dengan 29 Juni 2022.

Kampus merdeka adalah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki tujuan dalam mengajak mahasiswa bekerjasama untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna dalam memasuki dunia kerja (Kemedikbud, 2021).

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan dalam mencetak SDM yang berkualitas (Adellia & Himawati, 2021).

Berkem-bangnya dunia pendidikan tentu akan terus menghadapi berbagai macam masalah, dimana salah satu permasalahan yang dihadapi adalah lemahnya proses belajar dan mengajar (Tohir, 2020).

Kampus Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk juga memperkaya kompetensi mahasiswa dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan di tingkat pendidikan dasar. Program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini dilakukan dengan cara memberdayakan para mahasiswa yang telah terseleksi untuk turun ke lapangan langsung untuk membantu SD dan SMP yang sudah ditentukan. Dengan program KM ini diharapkan para mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk belajar dalam hal kepemimpinan dan juga karakter serta mempunyai pengalaman mengajar. Tidak hanya itu, diharapkan melalui program ini terjadi peningkatan di dalam proses pembelajaran setelah terjadinya kondisi darurat pandemi Covid-19.

Mahasiswa diharapkan mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Mahasiswa akan menjadi suatu kekuatan sosial yang sangat luar biasa dalam melakukan perubahan dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya. Dalam hal ini, peran mahasiswa dapat dikatakan sebagai agent of change atau pelopor perubahan dalam meningkatkan SDM dengan cara berkontribusi membantu masyarakat menuju perubahan yang berdampak pada kemajuan bangsa. Dengan kata lain, mahasiswa dapat secara aktif atau secara bersama pemerintah membantu mengidentifikasi masalah masyarakat, dan turut andil dalam penyelesaiannya, khususnya dalam dunia pendidikan (Rachman et al., 2021).

Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah:

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
2. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa (Muhamad and Anugrah 1945).
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
6. Untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi.
7. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
8. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Mengajar & Teknologi, 2022).

Syarat peserta Kampus Mengajar Merupakan mahasiswa aktif S1, D4, D3

minimal semester 4 pada tahun akademik 2021/2022. 3. Tidak pernah terdaftar lulus dalam program Kampus Mengajar Perintis, Kampus Mengajar 1 atau 2. Manfaat program Kampus Mengajar bagi mahasiswa yaitu diakui konversi hasil belajar sampai dengan 20 SKS per semester serta adanya pemotongan UKT hingga 2,4 juta dan mendapatkan uang saku 1.2 Juta perbulan (Iriawan & Saefudin, 2021).

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SD yang saya tuju yaitu SD IT ULUL ALBAAB BENGKULU sudah melakukan kegiatan sekolah dengan tatap muka, waktu dalam kegiatan sekolah sekarang menjadi jam 7:30 – 13:00. Adapun SD IT ULUL ALBAAB ini memiliki 1 ruang kantor, 1 ruang guru laki-laki, 1 ruang guru perempuan, 4 ruang wc dan 9 ruangan kelas. Begitulah kondisi ruang kelas yang terjadi, terjadinya kurang kondusif saat belajar dimulai karna bangunanya masi menggunakan triplek antara kelas, jika mengajar disampingnya tetap terdengar dan kurangnya efisien. Saya lebih sering masuk pada kelas V dan VI, giat dan semangat mereka membuat kami semakin semangat dalam Pengabdian ini. Kami dipercayakan membantu kelas dari kelas 1 hingga 6 jika ada guru yang tidak dapat hadir kami diberikan tugas untuk mengajar kelas tersebut, kami sering bertukar pikiran pada guru guru untuk kelanjutan siswa - siswi.

Seseorang disebut literat jika orang tersebut mampu mengetahui sesuatu dikarenakan oleh orang tersebut melakukan sesuatu sesuai dengan pemahamannya terhadap suatu isi bacaan dan membaca informasi yang benar (Widyantoro et al., 2022).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program ini dilakukan secara beraturan dan tersusun, Perpaduan

Ide Kreatif Mahasiswa dan Program yang sudah disusun oleh Kemendikbud, dan didukung oleh pihak sekolah. Pelaksanaan ini dilaksanakan secara tatap muka ditempat tujuan. Adapun pelaksanaan yang dilakukan Pengabdian ini seperti berikut:

a) Mengajar.

Kami membantu dalam kegiatan belajar mengajar berkolaborasi dengan guru, kebetulan juga sekolah ini kekurangan guru, dikarenakan sekolah ini termasuk dalam kategori sekolah baru.

Kami berusaha semaksimal mungkin dalam membantu guru, kami juga banyak belajar dan saling bertukar pikiran untuk kemajuan belajar anak-anak. Kami tentu memiliki Persiapan sebelum terjun lapangan, karena sebelum terjun lapangan kami melakukan Pembekalan yang disiapkan oleh Panitia Kampus Mengajar. Kami membantu guru dikelas untuk menghidupkan suasana kelas dan juga ada saatnya diberi amanah untuk memegang kelas secara mandiri, mengajar, belajar dan memotivasi siswa-siswi di SD IT ULUL ALBAAB. Kami mengajar dengan kreatif dan proker kami, menghidupkan kelas tanpa mengantuk dan bosan, Pelajaran yang menyenangkan. Setiap hari sebelum memulai selalu doa dan melaksanakan sholat, jika muka lelah atau kebosanan mereka mulai bertampak maka kelas segera dihidupkan lagi dengan diskusi maupun dengan games yang kita buat tetap bermuarakan materi, dan setiap hari kami menciptakan suasana kelas baru agar anak-anak selalu heppy enjoy dikelas. Kadangkala kita perlu mendengarkan apa keinginan siswa-siswa sebagai anak didik kita lalu menyatukan definisi kata mengajar yaitu bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan untuk melatih pola berpikir siswa. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan perlu diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.

b) Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu untuk cara penggunaan barang-barang yang ada di sarana sekolah dimana disini memiliki LCD, Komputer yang jarang dipakai, sehingga sekarang lebih sering digunakan. Bapak ibu/guru di sasaran SD IT ULUL ALBAAB mengerti teknologi semua jadi kami hanya membantu apa yang kami bisa bantu. Kami pun mengajarkan pada anak-anak kelas 5 cara menggunakan laptop semestinya, bagaimana cara menggunakan laptop dan mengaplikasikannya sesuai dengan yang dasar-dasar, setidaknya mereka tidak ketinggalan dan mengerti dasar-dasar menggunakan laptop. Dan pada anak-anak pada saat diluar sekolah mereka yang memiliki handphone hanya bisa game, maka kami bantu ajarkan cara menggunakan youtube cara mencari materi pelajaran dan ingin melihat sejarah Indonesia, sehingga saat mereka kumpul tidak hanya main game melainkan sekarang ini memiliki perubahan belajar menyanyi lagu wajib di youtube, maupun yang sudah kelas 5,6 mencari materi untuk tambahan belajar.

Dengan adanya teknologi diharapkan mampu meningkatkan efektifitas proses pembelajaran antara murid dan guru, sebagai wadah pengembangan diri, kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh informasi, serta dapat menciptakan pendidikan berkualitas untuk melahirkan SDM yang berkualitas.

c) Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

Membantu lancarnya administrasi pada Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Sekolah, serta membantu mengoreksinya, kemudian memasukan nilai raport semester genap. Selain itu, kami membantu menyiapkan soal agar tidak tertukar pada saat masuk kelas. Kami juga menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan

administrasi dalam pembelajaran seperti lembar kerja peserta didik (LKPD), instrument evaluasi/penilaian, serta bahan evaluasi setiap tema pembelajaran. Membantu administrasi yang dibutuhkan pada saat Pengabdian di SD IT ULUL ALBAAB BENGKULU.

Hasil Pelaksanaan Program

1. Mengajar.

Analisis kegiatan pada program mengajar di SD IT ULUL ALBAAB BENGKULU menunjukkan ketercapaian tujuan, Artinya kegiatan terlaksana dan tercapai sesuai tujuan yang dapat terlihat pada hasil kegiatan yang terlaksana. Kesesuaian rencana dan kegiatan berjalan dengan baik, dikarenakan terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah dirancang oleh tim kampus mengajar. Hasil dan Dampak dari Program Kerja yang dilakukan Guru dan siswa merasa sangat terbantu. Dampaknya siswa memiliki motivasi belajar yang meningkat dengan kehadiran mahasiswa peserta kampus mengajar di SD IT ULUL ALBAAB BENGKULU dengan metode pembelajaran yang mahasiswa lakukan. Kemudian untuk program kelas khusus literasi dan numerasi, siswa yang sebelumnya belum mengenal huruf saat ini sudah dapat mengenal huruf dan mengeja. Kami melakukan belajar didalam ruangan dan juga diluar ruangan untuk mengenal alam. Perkembangan keterampilan literasi numerasi siswa sangat penting.



Gambar 1. Kegiatan Belajar

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis kegiatan pada program adaptasi teknologi di SD IT ULUL ALBAAB menunjukkan ketercapaian tujuan. Artinya program kegiatan adaptasi teknologi terlaksana dan tercapai sesuai tujuan. Terlihat pada hasil kegiatan yang direncanakan telah terlaksana. Kesesuaian rencana dan kegiatan adaptasi teknologi terlaksana dengan baik, karena pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah didiskusikan bersama dengan kepala sekolah dan guru di sekolah. Hasil dan Dampak Dari Program Kerja yang Dilakukan Siswa merasa sangat terbantu. Dampaknya siswa merasa terbantu dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Siswa menjadi dapat mengenal dan menggunakan laptop.



Gambar 2. Adaptasi Teknologi

3. Membantu Administrasi Sekolah

Analisis kegiatan pada program membantu administrasi di SD IT ULUL ALBAAB BENGKULU menunjukkan ketercapaian tujuan. Program kegiatan yang telah direncanakan terlaksana dan tercapai sesuai tujuan. Terlihat pada hasil kegiatan yang direncanakan telah dilakukan. Kesesuaian rencana dan kegiatan yang telah direncanakan dikarenakan beberapa guru juga tidak sungkan meminta bantuan kami. Hasil dan Dampak dari Program Kerja yang Dilakukan Guru dan siswa merasa sangat terbantu seperti dalam kegiatan program

membantu surat menyurat sekolah, membenahan perpustakaan, meja baca dan madding baca. Hasil pencapaian dalam membenahan perpustakaan dapat membantu siswa untuk lebih semangat membaca buku diperpustakaan karena tersedia meja baca beserta madding baca.



Gambar 3. Administrasi Sekolah

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Meskipun telah dilaksanakan kegiatan belajar tatap muka namun tetap harus mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan saat pembelajaran adalah 5M, yakni Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak satu dengan yang lainnya, Menjauhi kerumunan, dan Membatasi Mobilitas. Setiap mahasiswa yang mengikuti Kampus Mengajar Angkatan 3 ini mendapatkan Sekolah Dasar (SD) yang memiliki akreditasi B atau C dan SMP yang sudah terpilih ada yang di domisili yang di luar provinsi. Hal-hal yang harus dilakukan para mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran yaitu ada 4 hal diantaranya membantu proses pembelajaran Bahasa Indonesia (literasi), membantu proses pembelajaran Matematika (numerasi), membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara tatap muka saja. Analisis hasil pelaksanaan program kampus mengajar dalam membantu literasi numerasi untuk siswa-siswi SD IT ULUL ALBAAB BENGKULU telah sesuai dengan

ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan kelancaran Program Kampus Mengajar terutama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai pihak penyelenggara program ini dan SD IT ULUL ALBAAB BENGKULU sebagai sekolah mitra tempat penulis ditugaskan serta penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada DPL (DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN) yang sudah mendampingi dan membimbing penulis selama menjalankan Program Kampus Mengajar ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan izin terhadap penulis untuk melakukan pengabdian ini. Kegiatan Pengabdian ini didanai dari Kampus Mengajar, Program Kampus Merdeka yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kami ucapkan terima kasih banyak kami ucapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, R., & Himawati, I. P. (2021). Aktualisasi Peran Mahasiswa Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah Lahat. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 142–150. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8063>
- Iriawan, S. B., & Saefudin, A. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Program Kampus Mengajar 2021. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2021*.
- Mengajar, K. K., & Teknologi, A. (2022). *E ISSN : 2808-5566 P : ISSN : 2808-*

7569 MENINGKATKAN LITERASI
 NUMERASI DAN ADAPTASI
 TEKNOLOGI E ISSN : 2808-5566
 P : ISSN : 2808-7569. 249–258.

- Fauzi, T. I., Astuti, N. P., & Rahmawati, D. N. U. (2021). Program Kampus Mengajar (Pkm) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di Sdn 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 483–490.
- Studi, P., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. A. N. (2022). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah bengkulu 2022*.
- Pembelajaran, P., Dasar, S., & Pendahuluan, A. (2019). *Pendampingan Proses Pembelajaran Guru Sekolah*. 2(3), 201–210.
- Kemedikbud. (2021). Panduan Program KM Angk. 1. *Panduan Kampus Mengajar*, 1. <http://repositori.kemdikbud.go.id/22633/>
- SUSILAWATI LAPORAN AKHIR KM 2022 - Copy. (n.d.).
- Widyantoro, M., Zulfadhli, M., Ismaniah, Hamdani, H., & Rahmawati, N. K. (2022). Upaya Peningkatan Literasi dan Numerasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 5(2), 904–908.
- Fahmi, A. R., Nopianti, H., Bengkulu, U., Dasar, S., & Mengajar, K. (2021). Pendampingan Mahasiswa Dalam Kegiatan Program. *Applicable Innovation of Engineering*, XIII, 27–28.
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1828>
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*.
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Mantasiah, R., & Amir, A. (2019). Peran Penelitian Tindakan Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru. In *DEDIKASI*.